

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Sylvia Widiastuti¹, Lenni Yovita², Amalia Nur Chasanah³, Almira Santi Samasta⁴

¹ Program Studi Manajemen -S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

² Program Studi Manajemen -S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

³ Program Studi Manajemen -S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

⁴ Program Studi Manajemen -S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Article Information

Article history:

Accepted: October 2023

Approved: November 2023

Published: December 2023

Keywords:

Firm Value

Profitability

Capital Structure

Firm Size

Abstract

Firm value shows commitment to the success of a company and this value plays a significant role in influencing investor reviews. This study aims to identify the effect of Profitability (ROA), Capital Structure (DER), and Firm Size (LnTA) on Firm Value (PBV) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2022-time span. The purposive sampling method was used in this study, with a total observation sample of 17 companies. The research method includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Data processing using SPSS software. The research findings state that Profitability (ROA) and Capital Structure (DER) have a positive effect on Firm Value (PBV), while Firm Size (LnTA) has a negative effect on Firm Value (PBV).

Nilai perusahaan menunjukkan komitmen atas keberhasilan suatu perusahaan dan nilai ini berperan secara signifikan dalam mempengaruhi tinjauan investor. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengidentifikasi pengaruh dari Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (LnTA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018-2022. D digunakan metode *purposive sampling* pada penelitian ini, dengan jumlah sampel observasi sebanyak 17 perusahaan. Metode penelitian mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sementara Ukuran Perusahaan (LnTA) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

How to Cite: Widiastuti, S., Yovita, L., Chasanah, A., & Samastha, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 235-247. Retrieved from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/9649>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jalan Imam Bonjol, Pendrikan Kidul, Semarang
E-mail: 211202006690@mhs.dinus.ac.id, lenni.yovita@dsn.dinus.ac.id,
amalia.nurchasanah@dsn.dinus.ac.id, almirasanti@dsn.dinus.ac.id

ISSN
2964-8866 (online)



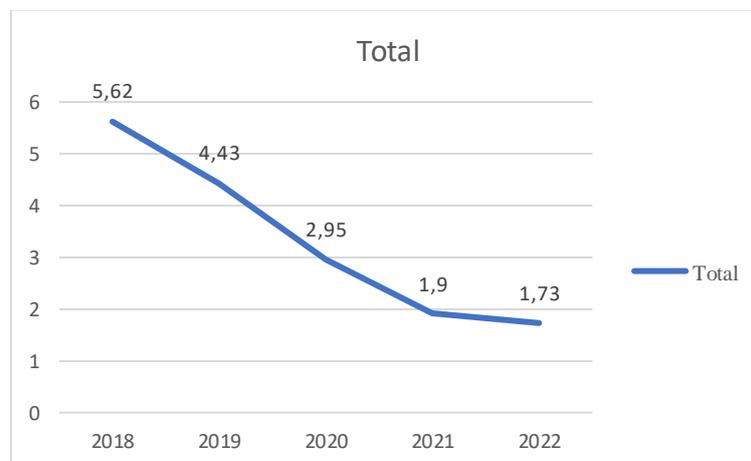
PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan bisnis yang disebabkan oleh banyaknya pesaing dengan ragam produk dan jasa, mendorong setiap perusahaan dalam meningkatkan kinerja finansialnya guna mencapai tujuan. Umumnya, perusahaan bertujuan memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan kekayaan pemilik saham melalui kenaikan nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2018). Nilai perusahaan juga berperan secara signifikan dalam mempengaruhi tinjauan investor. Maka dari itu, nilai perusahaan menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan kesejahteraan para investor (Wahyu & Mahfud, 2018).

Nilai perusahaan mencerminkan hasil dari komitmen manajemen yang melibatkan sejumlah faktor, termasuk aliran kas neto yang berasal dari kebijakan investasi, perkembangan perusahaan, dan pengelolaan biaya modal (Hirdinis, 2019). Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada pihak luar mengenai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Apabila nilai perusahaan tinggi, hal tersebut mencerminkan kinerja keuangan yang baik, dan sebaliknya apabila nilai perusahaan rendah, hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan yang sedang tidak baik. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan nilai perusahaan. Bagi para pemodal, nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar karena mencerminkan penilaian pasar pada nilai perusahaan. Digunakan parameter *Price to Book Value (PBV)* pada penelitian ini guna mengevaluasi nilai pada suatu perusahaan.

Price to Book Value (PBV) yakni parameter yang dipakai guna mengevaluasi performa pasar terkait dengan nilai buku pasar. *PBV* yakni suatu alat ukur yang bisa dipergunakan untuk membandingkan nilai suatu saham dengan saham lainnya. Semakin tingginya nilai *PBV* akan mengindikasikan bahwa pasar menghargai kinerja suatu perusahaan, hal ini ditandai melalui harga pasar saham per lembar serta harapan *return* saham yang tinggi (Pandhega & Prasetyono, 2021). Dengan penggunaan rasio *PBV*, investor dapat menentukan saham yang memiliki valuasi yang tepat, saham yang dihargai kurang dari seharusnya (*undervalued*), dan saham yang dihargai lebih dari seharusnya (*overvalued*) (Hirdinis, 2019).

Perusahaan makanan dan minuman memainkan peran penting dalam memberikan keterlibatan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Sejahtera ini kinerja perusahaan tercatat konsisten, mencakup peningkatan produktivitas, investasi, dan aktivitas ekspor. Menurut Yanti & Darmayanti (2019), perusahaan makanan dan minuman cenderung stabil dan tidak rentan terhadap fluktuasi ekonomi yang disebabkan oleh inflasi atau musim. Kelancaran produksi dalam industri ini tetap terjaga karena sektor ini berkaitan dengan kebutuhan pokok manusia. Namun, pada realitanya tingkat *PBV* dari perusahaan makanan dan minuman selama periode 2018-2022 terus mengalami penurunan pada setiap tahunnya (www.idx.co.id, 2023). Karena fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian.



Sumber: Statistik IDX (www.idx.co.id, 2023)

Gambar 1. Rata-rata *PBV* Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2018-2022.

Gambar 1 memberikan gambaran tentang penurunan nilai perusahaan makanan dan minuman dalam tahun ke tahun berurutan yang ditentukan oleh *Price to Book Value (PBV)* dalam rentang waktu 2018-2022. Pada tahun 2018, data menunjukkan bahwa pertumbuhan rata-rata perusahaan di sektor ini mencapai angka 5,62. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan nilai menjadi 4,43, yang selanjutnya semakin menurun hingga tahun 2020 dengan mencapai angka 2,95. Tren penurunan nilai ini terus berlanjut pada tahun 2021 menurun menjadi 1,9, dan berlanjut hingga tahun 2022 sebesar 1,73.

Profitabilitas adalah faktor pertama pada penelitian ini yang diduga mampu memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor ini mencerminkan kapabilitas suatu perusahaan untuk meraih keuntungan pada masa depan serta berguna sebagai indikator kinerja operasional perusahaan (Iswajuni et al., 2018). Tingkat profitabilitas yang optimal akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dan begitu pula sebaliknya (Iswajuni et al., 2018). *Return on Assets (ROA)* akan digunakan sebagai variabel guna merepresentasikan profitabilitas dalam studi penelitian ini. Iswajuni et al. (2018), Iman et al. (2021), serta Sofiani & Siregar (2022) dalam penelitiannya, menyatakan bahwasanya *ROA* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sementara studi oleh Triagustina et al. (2015), menyatakan *ROA* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), serta Sulistyowati et al. (2021) dalam penelitiannya, mengemukakan ketiadaan dampak dari *ROA* terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Struktur modal menjadi elemen kedua yang diyakini memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini merujuk pada perbandingan antara pendanaan melalui utang (*debt financing*) dan ekuitas perusahaan. Struktur modal memiliki peranan utama dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan (Chasanah, 2018). Pada studi ini variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dipakai guna merepresentasikan struktur modal. Studi oleh Hirdinis (2019), Nopianti & Suparno (2020), dan Widiyanti & Irawati (2020), mengungkapkan bahwa *DER* berdampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sementara penelitian Simanungkalit & Silalahi (2019), mengungkapkan bahwa *DER* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), serta Nurhayati et al. (2020) dalam penelitiannya, menyatakan ketiadaan dampak dari *DER* terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Ukuran perusahaan adalah faktor ketiga yang diduga mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Total aset, total penjualan, atau total modal dapat diterapkan guna menentukan ukuran perusahaan (Chasanah, 2018). Ukuran perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan total aset serta penjualannya. Pada penelitian ini, terdapat variabel untuk mencerminkan ukuran perusahaan yaitu *Logaritma Natural Total Asset (LnTA)*. Ardiana & Chabachib (2018), Dolontelide & Wangkar (2019), serta Yanti & Darmayanti (2019) dalam penelitiannya, menyatakan bahwasanya *LnTA* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sementara Siregar et al. (2018), Susanti & Restiana (2018), serta Hirdinis (2019) dalam penelitiannya, menunjukkan *LnTA* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), serta Yulianti et al. (2022) dalam penelitiannya mengemukakan ketiadaan dampak dari *LnTA* terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Berdasarkan data fenomena serta temuan penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”.

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Ross (1977) pada temuannya mengenai teori sinyal, pihak internal yang mempunyai pengetahuan lebih mendalam tentang perusahaan akan termotivasi untuk membagikan pengetahuan tersebut kepada kandidat investor sebagai upaya untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011) dalam penelitian Sadewo et al. (2017), teori sinyal yakni langkah yang digunakan manajemen perusahaan guna mengindikasikan kepada para investor tentang perspektif mereka terhadap potensi perusahaan.

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Myers (1984) dalam teorinya *trade off* menjelaskan bahwasanya perusahaan lebih memilih sistem keuangan yang didasarkan pada utang karena pemotongan pajak meningkatkan nilai pemegang saham, yang menjadikan aset optimal. Pada teori ini, peningkatan pada utang juga akan meninggikan nilai perusahaan (Farhana Herdajanti, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni pandangan pemodal kepada perusahaan, nilai ini sering kali dikaitkan terhadap harga sahamnya (Hirdinis, 2019). Digunakan *Price to Book Value (PBV)* guna menilai besaran nilai perusahaan. *PBV* akan digunakan guna mengukur nilai yang diberi oleh pasar keuangan terhadap manajemennya serta struktur perusahaan yang merepresentasikan entitas yang konstan mengalami perkembangan (Iman et al., 2021).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Return on Assets (ROA) akan digunakan menjadi indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas. *ROA* dipakai guna mengukur kapasitas perusahaan dalam perolehan labanya pada periode tertentu. *ROA* dihitung dengan perbandingan laba periode tertentu terhadap total aset yang dimiliki perusahaan (Chasanah, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur modal

Debt to Equity Ratio (DER) dipergunakan menjadi parameter guna mengukur struktur modal. *DER* dipakai untuk memberikan informasi mengenai struktur modal perusahaan, yang membantu mengidentifikasi kelayakan dan risiko keuangan perusahaan dengan membandingkan utang dengan ekuitas (Oktrima, 2017).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

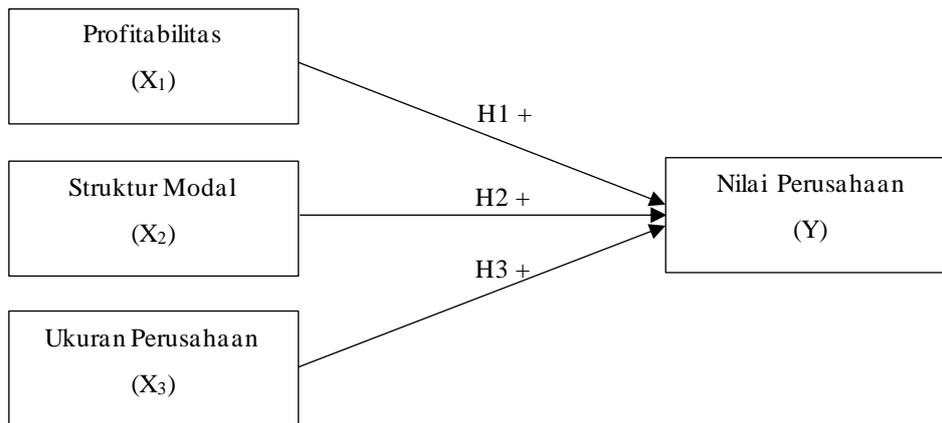
Ukuran Perusahaan

Logaritma Natural Total Asset (LnTA) akan dipakai menjadi indikator guna mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dipakai untuk menggambarkan skala perusahaan dengan ditunjukkan oleh besaran aset yang dimiliki perusahaan (Tui et al., 2017). *Logaritma Natural Total Asset (LnTA)* yakni satuan yang dapat dipakai guna menghitung ukuran perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ditunjukkan oleh peneliti dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel terikat serta profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran yang digunakan:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Dengan menggunakan indikator keuangan seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan akan memberi petunjuk kepada para pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai atau sebaliknya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets (ROA) dapat dipergunakan dalam indikator kinerja atau alat penilaian guna menilai kapasitas perusahaan demi memperoleh laba menggunakan perbandingan dari laba bersihnya setelah pajak terhadap besaran totalnya aset perusahaan (Andini et al., 2023). Iswajuni et al. (2018), Iman et al. (2021), dan Sofiani & Siregar (2022) dalam penelitiannya, mengemukakan profitabilitas (*ROA*) memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) dipergunakan menjadi parameter guna mengevaluasi kinerja finansial suatu perusahaan dengan menghitung jumlah utang yang dapat mempengaruhi aset perusahaan (Andini et al., 2023). Penelitian yang telah dilakukan Hirdinis (2019), Nopianti & Suparno (2020), dan Widiyanti & Irawati (2020), menunjukkan struktur modal (*DER*) memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

H2 = Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala suatu perusahaan dan berperan sebagai indikator kekuatan finansial perusahaan. Penelitian oleh Ardiana & Chabachib (2018), Dolontelide & Wangkar (2019), serta Yanti & Darmayanti (2019), mengemukakan ukuran perusahaan (*LnTA*) memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu mencakup semua perusahaan makanan dan minuman yang secara sah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2018-2022 dan berjumlah 89 perusahaan. Digunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel, dengan mengacu pada perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yakni yang telah merilis laporan keuangan secara berkelanjutan selama lima tahun secara berturut-turut, tidak mengalami kerugian, dan *listed* di BEI selama rentang waktu 2018-2022. Dari metode tersebut didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018-2022	89
Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018-2022 yang tidak mempublikasi laporan keuangan berturut-turut	(44)
Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018-2022 yang mengalami kerugian	(28)
Jumlah sampel perusahaan	17
Jumlah sampel data selama periode 2018-2022 (17x5)	85

Sumber: Data diolah (2023)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Indikator	Definisi Operasional
Variabel Dependen:		
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Iman et al., 2021)	Nilai perusahaan yakni pandangan pemodal kepada perusahaan, sering kali dikaitkan pada harga sahamnya (Hirdinis, 2019).
Variabel Independen:		
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Chasanah, 2018)	Profitabilitas adalah kapasitas suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan di waktu mendatang dan merupakan petunjuk kinerja operasional perusahaan (Iswajuni et al., 2018).
Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Oktrima, 2017)	Struktur modal merupakan proporsi pembiayaan utang dengan ekuitas perusahaan (Chasanah, 2018).
Ukuran Perusahaan (X3)	$Size = Ln(\text{Total Asset})$ (Yanti & Darmayanti, 2019)	Ukuran perusahaan dipakai untuk menggambarkan skala perusahaan dengan ditunjukkan oleh besaran aset yang dimiliki perusahaan (Tui et al., 2017).

Teknik Analisis

Metode Analisis Linier Berganda akan dipakai pada penelitian ini dan memanfaatkan SPSS sebagai alat pengolah data. Persamaan regresi linier berganda yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(LnTA) + e$$

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan selama rentang waktu tahun 2018-2022, ditemukan bahwa terdapat 17 perusahaan yang lolos dalam *purposive sampling*, dengan jumlah 85 data yang dianalisis.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Indikator Variabel	Jumlah Sampel	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
ROA	85	5,8931	7,93191	0,00	40,83
DER	85	0,7401	0,53630	0,14	2,63
LnTA	85	8,1852	1,48334	6,58	12,12
PBV	85	4,3272	6,51252	0,35	41,00

Sumber: Data diolah (2023)

Variabel profitabilitas selama periode penelitian tahun 2018 - 2022 memiliki nilai maksimum pada tahun 2018 yang didapatkan Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 40,83 dan nilai minimum yang didapatkan Sekar Bumi Tbk. pada tahun 2021 dan Buyung Poetra Sembada Tbk. pada tahun 2022 sebesar 0,00. Secara keseluruhan, nilai rata-rata adalah 5,8931 serta standar deviasi adalah 7,933191. Temuan ini menyatakan nilai standar deviasi melebihi nilai rata-rata. Didapati kesimpulan, terdapat data yang tidak terlalu bervariasi atau terdistribusi secara tidak merata.

Variabel struktur modal selama periode penelitian tahun 2018 - 2022 memiliki nilai maksimum pada tahun 2019 yang didapatkan Multi Bintang Indonesia Tbk. sebesar 2,63 dan nilai minimum yang didapatkan sebesar 0,14 pada tahun 2018, 2019, dan 2021 oleh Campina Ice Cream Industry Tbk. Nilai rata-rata variabel struktur modal adalah 0,7401 dan standar deviasi adalah 0,53630. Temuan ini menyatakan nilai rata-rata melebihi nilai standar deviasi. Didapati kesimpulan, terdapat data yang bervariasi atau terdistribusi secara merata.

Variabel ukuran perusahaan selama periode penelitian tahun 2018 - 2022 memiliki nilai maksimum pada tahun 2022 yang didapatkan Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 12,12 dan nilai minimum pada tahun 2018 yang didapatkan Sekar Laut Tbk. sebesar 6,58. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 8,1852 dan standar deviasi adalah 1,48334. Temuan ini menyatakan nilai rata-rata melebihi nilai standar deviasi. Didapati kesimpulan, terdapat data bervariasi atau terdistribusi secara merata.

Variabel nilai perusahaan selama periode penelitian tahun 2018 - 2022 memiliki nilai maksimum pada tahun 2019 yang didapatkan Multi Bintang Indonesia Tbk. sebesar 41,00 dan nilai minimum pada tahun 2020 yang didapatkan Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 0,35. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan adalah 4,3272 dan standar deviasi adalah 6,51252. Temuan ini menyatakan nilai standar deviasi melebihi nilai rata-rata. Didapati kesimpulan, terdapat data yang tidak terlalu bervariasi atau terdistribusi secara tidak merata.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji analisis linier berganda dan pengujian hipotesis, dilaksanakan uji asumsi klasik terdahulu yang mencakup uji data normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas			
Model		Sig. Kolmogorov Smirnov	Besaran Sampel
$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(LnTA) + e$		0,200	85
B. Uji Multikolinearitas			
Indikator Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ROA	0,986	1,014	Tidak ditemukan multikolinearitas
DER	0,926	1,080	Tidak ditemukan multikolinearitas
LnTA	0,929	1,076	Tidak ditemukan multikolinearitas
C. Uji Heteroskedastisitas			
Indikator Variabel		Signifikansi	
Constant		0,893	
ROA		0,485	
DER		0,779	
LnTA		0,627	
D. Uji Autokorelasi			
Du	DW	4-Du	Kesimpulan
1,721	1,876	2,279	Tidak ditemukan autokorelasi

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 uji normalitas, didapati nilai Signifikansi Kolmogorov Smirnov adalah 0,200, yang melebihi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis diterima, maka semua data yang dipakai pada penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi dengan normal. Tabel 4 uji multikolinearitas, didapati nilai Tolerance untuk profitabilitas adalah 0,986, struktur modal adalah 0,926, dan ukuran perusahaan adalah 0,929. Seluruh variabel independen mendapatkan nilai Tolerance melebihi 0,10 ($Tolerance > 0,10$), menunjukkan ketiadaan multikolinearitas. Konfirmasi lebih lanjut terhadap ketiadaan multikolinearitas terlihat dari ketiadaan variabel independen dengan nilai VIF melebihi 10 ($VIF < 10$). Maka dari itu, didapati kesimpulan bahwa variabel-variabel independen pada model regresi ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 4 uji heteroskedastisitas, memperlihatkan nilai signifikansi pada ketiga variabel melebihi 0,05 ($Sig. > 0,05$), temuan ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang diterapkan. Tabel 4 uji autokorelasi, memperlihatkan nilai Durbin-Watson adalah 1,876, sementara nilai du pada tabel Durbin-Watson adalah 1,721. Sesuai dengan asumsi, autokorelasi tidak akan terjadi jika nilai $du < DW < 4-du$. Pada temuan ini, karena $1,721 < 1,876 < 2,279$, maka didapati kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Linier Berganda

Indikator Variabel	Koefisien Variabel (Beta)
Constant	2,027
ROA	0,450
DER	7,037
LnTA	-0,679

Sumber: Data diolah (2023)

Mengacu pada tabel 5, maka model regresi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

$$PBV = 2,027 + 0,450(ROA) + 7,037(DER) - 0,679(LnTA) + e$$

Tanpa adanya dampak dari variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, nilai perusahaan mencapai 2,027. Terdapat dampak positif dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan tingginya profitabilitas akan menghasilkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,450. Sejalan dengan profitabilitas, struktur modal juga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan setiap peningkatan struktur modal juga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 7,037. Sebaliknya, variabel ukuran perusahaan memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan mengakibatkan penyusutan nilai perusahaan sebesar -0,679.

Uji F Simultan

Tabel 6. Uji F Simultan

Model	Signifikansi
$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(LnTA) + e$	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6 mengemukakan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Sebagai hasilnya, hipotesis diterima. Didapati kesimpulan secara bersama-sama, variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta hal ini memvalidasi kesesuaian model regresi yang digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
$PBV = \alpha + \beta_1(ROA) + \beta_2(DER) + \beta_3(LnTA) + e$	0,665

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 7, memperlihatkan nilai Adjusted R Square adalah 0,665 atau 66,5%. Angka tersebut mencerminkan keterlibatan variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 66,5%. Artinya, variabel independen pada model ini memiliki kapasitas untuk menjelaskan 66,5% dari varian dalam variabel dependen. Sementara 33,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ditemukan pada model.

Uji T

Tabel 8. Uji T

	Koefisien Variabel (Beta)	Signifikansi	Kesimpulan
Constant	2,027	0,391	-
ROA	0,450	0,000	Menerima H1
DER	7,037	0,000	Menerima H2
LnTA	-0,679	0,021	Menolak H3

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 8, memperlihatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai Unstandardized B adalah 0,450. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (PBV), sebagai hasilnya hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis ini menguatkan hasil temuan pada penelitian sebelumnya oleh Iswajuni et al. (2018), Iman et al. (2021), serta Sofiani & Siregar (2022), yang mengemukakan bahwa ROA memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

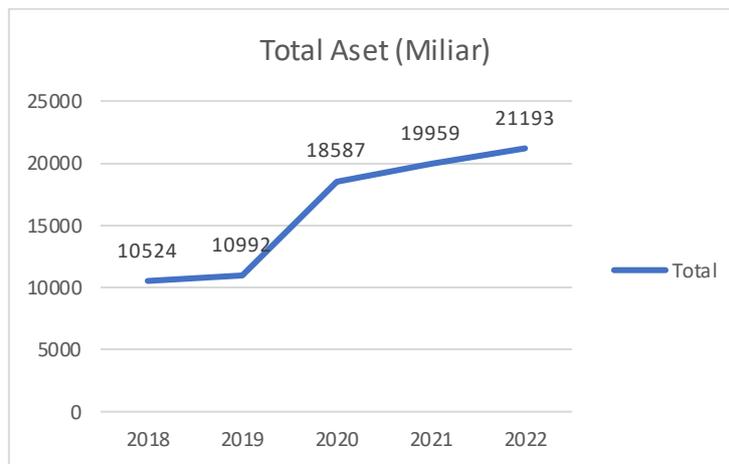
Temuan dalam penelitian selaras dengan konsep teori sinyal (signalling theory) oleh Brigham & Houston (2011) sebagaimana yang dijelaskan pada penelitian Sadewo et al., (2017), yang mengemukakan

semakin tinggi tingkat profitabilitas mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja dan potensi jangka panjang yang positif. Bagi para investor, hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Tingkat perputaran aset dalam menghasilkan laba harus lebih diperhatikan oleh investor pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan sektor ini bergerak pada penyediaan kebutuhan primer yang mana perputaran asetnya berlangsung dengan cepat.

Dari tabel 8, memperlihatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai Unstandardized B adalah 7,037. Temuan ini menandakan bahwa variabel struktur modal (*DER*) memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sebagai hasilnya hipotesis kedua dapat diterima. Temuan dari pengujian hipotesis kedua mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Hirdinis (2019), Nopianti & Suparno (2020), dan Widiantari & Irawati (2020), yang mengemukakan bahwa *DER* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Temuan dalam penelitian konsisten dengan konsep teori trade off (*trade off theory*) yang diperkenalkan Myers (1984), mengemukakan bahwasanya perusahaan umumnya memilih struktur keuangan yang didasarkan pada penggunaan utang, karena pengurangan pajak yang diperoleh dari pemakaian utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Farhana Herdajanti (2022) juga menyatakan bahwa peningkatan utang dapat memberikan kontribusi yang positif pada peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan utang pada perusahaan makanan dan minuman dapat diindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi. Maka dari itu, para investor pada perusahaan makanan dan minuman tidak perlu khawatir karena keuntungan perusahaan akan meningkat dan tingkat perputaran aset akan berlangsung dengan cepat.

Dari tabel 8, memperlihatkan nilai signifikansi yaitu $0,021 < 0,05$, serta nilai Unstandardized B adalah -0,679. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan (*LnTA*) memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sebagai hasilnya hipotesis ketiga ditolak. Temuan dari pengujian hipotesis ketiga menguatkan hasil penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2018), Susanti & Restiana (2018), dan Hirdinis (2019), yang mengemukakan bahwa *LnTA* memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3. Rata-rata Total Aset Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2018-2022.

Sumber: Data diolah (2023)

Grafik 2 memberikan gambaran tentang peningkatan total aset sampel perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dalam tahun ke tahun berurutan dalam rentang waktu 2018-2022. Temuan pada grafik 2 memperlihatkan adanya perbedaan dengan temuan pada grafik 1. Hal ini menandakan bahwa peningkatan total aset pada grafik 2 mengakibatkan penurunan nilai perusahaan (*PBV*) yang terlihat pada grafik 1. Temuan ini menjelaskan bahwasanya perusahaan yang memiliki aset serta persediaan dalam jumlah besar mungkin mengalami kesulitan membayarkan dividen (laba ditahan) karena aset tersebut terakumulasi dalam bentuk piutang dan persediaan (Hirdinis, 2019). Selain itu, adanya pandemi Covid-19 selama tahun 2020-2021 menyebabkan perusahaan mengalami kendala dalam optimalisasi pengelolaan asetnya, sehingga nilai aset tidak sepadan dengan tingkat produksi yang dihasilkan dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan

makanan dan minuman mampu mempengaruhi keputusan investasi oleh para investor, sehingga memiliki dampak negatif pada upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini menyatakan apabila Profitabilitas (*ROA*) meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (*PBV*).
2. Struktur Modal (*DER*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini menyatakan apabila Struktur Modal (*DER*) meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (*PBV*).
3. Ukuran Perusahaan (*LnTa*) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hal ini menyatakan apabila Ukuran Perusahaan (*LnTA*) meningkat maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (*PBV*).

Saran

Melalui perincian hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dihasilkan dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal berikut:

1. Para investor yang berencana untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan makanan dan minuman, sebaiknya memberikan perhatian khusus pada nilai Profitabilitas (*ROA*) serta Struktur Modal (*DER*), sebab semakin tinggi Profitabilitas (*ROA*) serta Struktur Modal (*DER*) maka Nilai Perusahaan (*PBV*) juga akan meningkat.
2. Bagi penelitian berikutnya, dapat memperluas model penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas seperti *EPS*, *ROE*, *DAR* dan dapat menggunakan variabel intervening yaitu harga saham. Seperti pada penelitian oleh Hamidah & Umdiana (2017) yang menjelaskan tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, B., Widhi, N., Yovita, L., & Santi Samasta, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Barang Konsumsi Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). In *JEKOBS* (Vol. 2, Issue 1). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 7(2).
- Chasanah, A. N. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 39–47.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Farhana Herdajanti, A. (2022). Pengaruh *EPS*, *DER*, dan *ROA* terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan HealthCare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Article Information. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1). <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Myers, S. C. (1984). The Journal of FINANCE The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3).
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).
- Oktrima, B. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1, 98–107.
- Pandhega, D. N., & Prasetyono. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10.
- Ross, S. A. (1977). DETERMINATION OF FINANCIAL STRUCTURE: THE INCENTIVE-SIGNALING APPROACH. *Bell J Econ*, 8(1). <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3).
- Simanungkalit, R. W. br., & Silalahi, E. R. R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i2.460>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Siregar, I. F., Roekhudin, R., & Purwanti, L. (2018). Firm Value Predictor and the Role of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.1804>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sulistyowati, E., Wisudawati, T., & Adhi Saputro, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(1). <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i1.1186>
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1). <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. In *Diponegoro Journal of management (Vol. 7, Issue 2)*.

- Widiantari, K. S., & Irawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>